



KEMENTERIAN
KELAUTAN DAN
PERIKANAN

#2023
HMP THRIVE

LAPORAN KEUANGAN SEMESTER I TAHUN 2023



**STASIUN KARANTINA IKAN PENGENDALIAN MUTU
DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN YOGYAKARTA**

Jl. Kenanga No. 26 Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran /Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Stasiun Karantina Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Yogyakarta salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Yogyakarta mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggung jawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Stasiun Karantina Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Yogyakarta. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Yogyakarta, Juni 2023

Kepala Stasiun KIPM Yogyakarta



Edi Santoso, S.Pi, M.Si

NIP.19651017 1986031004

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	1
Daftar Isi	2
Pernyataan Tanggung Jawab	3
Ringkasan	4
I. Laporan Realisasi Anggaran	4
II. Neraca	5
III. Laporan Operasional	6
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	7
V. Catatan atas Laporan Keuangan	8
A. Penjelasan Umum	9
B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	10
C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca	11
D. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional	12
E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	13
F. Pengungkapan Penting Lainnya	14
VI. Lampiran dan Daftar	15

**STASIUN KARANTINA IKAN PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN
HASIL PERIKANAN YOGYAKARTA**

*Jalan Kenanga No 26 Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta
TELEPON (0274) 439390, FAXIMILE (0274) 439390*

PERNYATAAN TANGGUNGJAWAB

Laporan Keuangan Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keaman Hasil Perikanan Yogyakarta terdiri dari :Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2023 , sebagaimana terlampir,adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Yogyakarta , Juni 2023

Kepala Stasiun KIPM Yogyakarta



Edi Santoso, S.Pi, M.Si

NIP. 19651017 1986031004

**RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN**

Laporan Keuangan Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Yogyakarta Tahun 2022 ini telah disusun dan di sajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 30 Juni 2023

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2023 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp.46.325.000,- atau mencapai 40% persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp. 115.000.000,-

Realisasi Belanja Negara pada Tahun 2023 adalah Rp. 3.837.490.114,- atau mencapai 47% persen dari alokasi anggaran sebesar Rp. 8.172.105.000,-

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 30 Juni 2023, Nilai Aset per 30 Juni 2023 dicatat dan disajikan terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp.448.269.377,- Aset Tetap (neto) sebesar Rp.8.753.820.013,- dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp.9.202.089.390,- Nilai Kewajiban Jangka Pendek dan Jumlah Kewajiban Dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp.377.799.311,- dan Rp. 9.202.089.390,-

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsure pendapatan-LO, beban, surplus / deficit dari operasi, surplus/deficit dari kegiatan non operasional, surplus/deficit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp.46.325.000,- sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp.- 4.292.557.250 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp.(4246.232.250) Surplus Kegiatan Non



Operasional dan Defisit Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp.0- dan sebesar Rp.0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp.4.246.232.250

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp.9.265.571.715 dikurangi Defisit-LO sebesar Rp.(4.246.232.250) ditambah dengan koreksi-koreksi senilai Rp.,00 dan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp. 3.804.950.614,- sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 30 Juni 2023 adalah senilai Rp.8.824.290.079,-

4. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, LaporanOperasional, dan LaporanPerubahanEkuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 30 Juni 2023 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2023 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**STASIUN KARANTINA IKAN PENGENDALAIN MUTU DAN KEAMANAN HASIL
PERIKANAN YOGYAKARTA
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2023 DAN 2022**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2023		% thd Angg	TA 2022
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	115,000,000	46,325,000	40.28	78,780,000
JUMLAH PENDAPATAN		115,000,000	46,325,000	40.28	78,780,000
BELANJA	B.2.				
Belanja Pegawai	B.3	4,571,911,000	2,491,194,139	54.49	2,018,367,622
Belanja Barang	B.4	3,566,194,000	1,346,295,975	37.75	1,195,870,329
Belanja Modal	B.5	34,000,000	-	-	-
Belanja Bantuan Sosial	B.6	-	-	0.00	-
JUMLAH BELANJA		8,172,105,000	3,837,490,114	46.96	3,214,237,951

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

II. NERACA

**STASIUN KARANTINA IKAN PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMAN HASIL
PERIKANAN YOGYAKARTA
NERACA
PER 30 JUNI 2023 DAN 2022
(Dalam Rupiah)**

URAIAN	CATATAN	2023	2022
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	120,000,000	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	-	-
Piutang Bukan Pajak	C.4	-	-
Bagian Lancar TP/TGR	C.5	-	-
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.6	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar	C.7	-	-
Belanja Dibayar di Muka	C.8	-	-
Pendapatan yang Masih harus Diterima	C.9	-	-
Persediaan	C.10	328,269,377	343,384,154
Jumlah Aset Lancar		448,269,377	343,384,154
PIUTANG JANGKA PANJANG			
Tagihan TP/TGR	C.11	-	-
Tagihan Penjualan Angsuran	C.12	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang	C.13	-	-
Jumlah Piutang Jangka Panjang		-	-
ASET TETAP			
Tanah	C.14	5,693,266,000	5,693,266,000
Peralatan dan Mesin	C.15	6,428,433,522	6,415,313,522
Gedung dan Bangunan	C.16	2,624,428,000	2,624,428,000
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.17	9,980,000	9,980,000
Aset Tetap Lainnya	C.18	49,467,000	49,467,000
Konstruksi dalam pengerjaan	C.19	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.20	(6,051,754,509)	(5,849,119,812)
Jumlah Aset Tetap		8,753,820,013	8,943,334,710
ASET LAINNYA			
Aset Tidak Berwujud	C.21	-	-
Aset Lain-Lain	C.22	968,000	968,000
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.23	(968,000)	(968,000)
Jumlah Aset Lainnya		-	-
JUMLAH ASET		9,202,089,390	9,286,718,864
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Uang Muka dari KPPN	C.24	120,000,000	-
Utang kepada Pihak Ketiga	C.25	194,483,101	21,147,149
Pendapatan Diterima di Muka	C.26	-	-
Utang yang belum ditagihkan	C.27	63,316,210	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		377,799,311	21,147,149
JUMLAH KEWAJIBAN		377,799,311	21,147,149
EKUITAS			
Ekuitas	C.28	8,824,290,079	9,265,571,715
JUMLAH EKUITAS		8,824,290,079	9,265,571,715
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		9,202,089,390	9,286,718,864

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

III. LAPORAN OPERASIONAL

STASIUN KARANTINA IKAN PENGENDALAIN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN YOGYAKARTA LAPORAN OPERASIONAL

URAIAN	CATATAN	2023	2022
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	46,325,000	78,780,000
JUMLAH PENDAPATAN		46,325,000	78,780,000
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	2,658,117,240	2,387,371,822
Beban Persediaan	D.3	44,474,904	32,072,185
Beban Barang dan Jasa	D.4	1,018,012,671	987,620,392
Beban Pemeliharaan	D.5	74,208,410	75,541,128
Beban Perjalanan Dinas	D.6	295,109,328	228,321,252
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7	-	-
Beban Bantuan Sosial	D.8	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	202,634,697	236,806,545
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10	-	-
JUMLAH BEBAN		4,292,557,250	3,947,733,324
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(4,246,232,250)	(3,868,953,324)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.11		
Surplus Penjualan Aset Nonlancar		-	-
Defisit Penjualan Aset Non Lancar		-	-
Beban dari Kegiatan NON Operasional		-	-
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	-
SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		-	-
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(4,246,232,250)	(3,868,953,324)
POS LUAR BIASA	D.12		
Pendapatan PNBP		-	-
Beban Perjalanan Dinas		-	-
Beban Persediaan		-	-
SURPLUS/DEFISIT LO		(4,246,232,250)	(3,868,953,324)

(Dalam Rupiah)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

STASIUN KARANTINA IKAN PENGENDALAIN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN YOGYAKARTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2023 DAN 2022

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2023	2022
EKUITAS AWAL	E.1	9,265,571,715	9,654,124,066
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(4,246,232,250)	(3,868,953,324)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.3		
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	E.3.1	-	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.3.2	-	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.3.3	-	-
SELISIH REVALUASI ASET TETAP	E.3.4	-	-
KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI	E.3.5	-	-
KOREKSI LAIN-LAIN	E.3.6	-	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS		3,804,950,614	3,137,121,701
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E.4	(441,281,636)	(731,831,623)
EKUITAS AKHIR	E.5	9,159,098,988	8,922,292,443

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Kantor Stasiun KIPM Yogyakarta

Dasar Hukum Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Yogyakarta sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Organisasi dan tata kerja entitas diatur dengan Peraturan Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan No. 2005/BALAP.071/2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan. Entitas berkedudukan di Jalan Kenanga No 26 Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta. Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Yogyakarta mempunyai tugas dan fungsi dalam memberikan bimbingan dan dukungan implementasi akuntansi pemerintah berbasis akrual pada Kementerian Negara/Lembaga. Melalui peran tersebut diharapkan kualitas laporan K/L dapat ditingkatkan yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan.

Untuk mewujudkan tujuan di atas Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Yogyakarta berkomitmen dengan :

Visi "Hasil Perikanan yang Sehat Bermutu, Aman dan Terpercaya.

Misi "Mewujudkan Produk perikanan yang berdaya saing melalui penjaminan persyaratan mutu produk hasil perikanan

"Mewujudkan pengolahan Sumberdaya Kelautan & Perikanan yang berkelanjutan melalui pengendalian Hama penyakit ikan Karantina (HPIK) dan jenis agen yang dilindungi,

dilarang & dibatasi .

“Mewujudkan Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang sejahtera, maju, mandiri, melalui pola Konsumsi Ikan Yang Bermutu serta budidaya ikan yang jelas bebas dari Hama & Penyakit ikan .

Mengacu pada tugas, fungsi pada Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Yogyakarta

Yakni :

Tugas Pokok

Melaksanakan pencegahan masuk & tersebarnya hama penyakit ikan karantina (HPIK) Ke/Di/Keluar wilayah Negara Republik Indonesia, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan ,serta penerapan system manajemen mutu baik dipintu masuk/ keluar wilayah administrative Daerah Istimewa Yogyakarta.

Fungsi :

1. Pelaksanaan pencegahan masuk dan tersebarnya HPIK dari luar negeri dan darisuat area ke area lain di dalam Negeri atau keluarnya dari dalam wilayah Negara Indonesia
2. Pelaksanaan pencegahan keluar dan tersebar nyadari HPI dari Wilayah Negara Republik Indonesia yang dipersyaratkan tujuan.
3. Pelaksanaan tindakan Karantina terhadap media pembawa media pembawa HPIK .
4. Pelaksanaan pemantauan HPIK, Mutu dan Keamanan Hasil perikanan.
5. Pelaksanaan pengawasan dan pengendalian HPIK, Mutu , dan Keamanan Hasil Perikanan.



6. Pelaksanaan Inspeksi terhadap unit pengolahan ikan dalam rangka Sertifikat penerapan program Manajemen Mutu
7. Pelaksanaan Surveilans HPIK, Mutu dan keamanan hasil perikanan
8. Pelaksanaan Sertifikasi Kesehatan Ikan, Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan
9. Pelaksanaan pengujian HPIK, Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan
10. Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu pada Laboratorium pelayanan operasional.
11. Pembantu Koreksi Media Pembawa dan/atau HPIK
12. Pengumpulan dan Pengolahan Data dan Informasi Perkarantina Ikan Dan Keamanan Hasil Perikanan.

Kebijakan Mutu Dan Aturan Kantor Untuk Pengguna Jasa Dan Pihak Ketiga :

Menjamin Kesehatan ikan, Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan .

Adalah suatu kebijakan Otoritas kompeten Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Dengan Keteladanan, Kebersamaan, Dedikasi, Kerja Keras dan Disiplin, Berdasarkan Kaidah Profesionalisme.

1. Memastikan Pemenuhan Persyaratan untuk kepuasan pelanggan.
2. Menetapkan sasaran mutu dengan memperhatikan keinginan pelanggan, kemampuan sumberdaya dan perkembangan teknologi serta faktor internal dan eksternal lainnya.
3. Menjamin Pengendalian Sistem Manajemen Kerja
4. Meningkatkan Dan Mengedepankan Kinerja disemua Lini secara berkelanjutan .

Kerjasama maupun Mou kepada pihak ketiga baik mitra/Bank Persepsi/ stake holders antara lain :

- Kerjasama dengan PT Angkasa Pura I (Persero)
Yogyakarta tahun 2023
- Kerja sama dengan Falkultas Pertanian Universitas Gadjah
Mada Tahun 2023

Pada Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Yogyakarta memiliki SDM yang berjumlah 53 Orang yang terdiri dari :

- PNS : 40 Orang
- Non PNS : 12 Orang
- Office Boy : 2 Orang

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan*

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2023 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Kantor Stasiun Yogyakarta. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik

negara serta laporan manajerial lainnya.

*Basis
Akuntansi*

A.3. Basis Akuntansi

Kantor Stasiun KIPM Yogyakarta menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan

*Dasar
Pengukuran*

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Kantor Stasiun KIPM Yogyakarta dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan. Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah.

Transaksi yang menggunakan mata uang asing .

*Kebijakan
Akuntansi*

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2015 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Kantor Stasiun KIPM Yogyakarta. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Kantor Stasiun KIPIM Yogyakarta adalah sebagai berikut

*Pendapatan-
LRA*

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan
LO

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:
 - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
 - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang

tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.

- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada

tanggal neraca.

- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.1000.000,-(satu juta rupiah);
 - b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.25.000.000,- (Dua puluh juta rupiah);
 - c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.

- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

*Penyusutan
Aset Tetap*

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum



tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Perperalatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik) Modern)	4 tahun

*Piutang
Jangka
Panjang*

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat



neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.

- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)

Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu
Dan Keamanan Hasil Perikanan Yogyakarta

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut

dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Kantor Stasiun KIPM Yogyakarta telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja antara lain:

Uraian	2023	
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI
Pendapatan		
Pendapatan Jasa	224,889,000	224,889,000
Pendapatan Lain-lain	0	-
Jumlah Pendapatan	224,889,000	224,889,000
Belanja		
Belanja Pegawai	4,837,512,000	4,837,512,000
Belanja Barang	3,447,934,000	3,447,934,000
Belanja Modal		-
Belanja Bantuan Sosial	0	-
Jumlah Belanja	8,285,446,000	8,285,446,000

Realisasi

Pendapatan
Rp.46.325.000,

-

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp.46.325.000,- atau mencapai 40% persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp. 115.000.000,- Pendapatan Kantor Stasiun KIPM Yogyakarta terdiri dari Pendapatan Jasa dan Pendapatan Lain-lain dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2023		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Pendapatan Jasa	115,000,000	46,325,000	40.28
Pendapatan Lain-lain	-	-	-
Jumlah	115,000,000	46,325,000	40.28

Realisasi Pendapatan Jasa TA 2023 sebesar Rp.46.325.000,- dari Estimasi Pendapatan Sebesar Rp. 115.000.000,-

Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Jasa	46,325,000	78,780,000	0.59
Pendapatan Lain-lain	-	-	0.00
Jumlah	46,325,000	78,780,000	0.59

Realisasi

Belanja Negara

Rp.3.837.490.114

,-

B.2 Belanja

Realisasi Belanja instansi pada TA 2023 adalah sebesar Rp. 3.837.490.114,- atau 38.79 % dari anggaran belanja sebesar Rp.8.285.446.000,- Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2023

Uraian	2023		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Belanja Pegawai	4,571,911,000	2,491,194,139	54.49
Belanja Barang	3,566,194,000	1,346,295,975	37.75
Belanja Modal	34,000,000	-	-
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Total Belanja Kotor	8,172,105,000	3,837,490,114	46.96
Pengembalian	-	-	-
Jumlah	8,172,105,000	3,837,490,114	46.96

Dibandingkan dengan TA 2023 Realisasi Belanja TA 2022 mengalami kenaikan dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:



1. Total pagu anggaran tahun 2023 lebih besar dibandingkan dengan pagu anggaran 2022, sehingga terjadi kenaikan prosentase realisasi di anggaran Tahun 2023

Perbandingan Realisasi Belanja TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI TA 2023	REALISASI TA 2022	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	2,491,194,139	2,018,367,622	23.43
Belanja Barang	1,346,295,975	1,195,870,329	12.58
Belanja Modal	34,000,000	245,550,397	(86.15)
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah	3,871,490,114	3,459,788,348	11.90

Belanja Pegawai **B.3 Belanja Pegawai**

Rp.2.491.194.139

,-

Realisasi Belanja Pegawai TA 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 2.491.194.139,- dan Rp.2.018.367.622,- Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Belanja Pegawai TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI TA 2023	REALISASI TA 2022	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	1,423,434,486	1,129,001,631	26.08
Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan)	1,009,130,653	825,278,120	22.28
Belanja Lembur	58,629,000	64,558,000	(9.18)
Jumlah Belanja Kotor	2,491,194,139	2,018,837,751	23.40
Pengembalian Belanja Pegawai			
Jumlah Belanja	2,491,194,139	2,018,837,751	23.40

Belanja

B.4 Belanja Barang

Barang

Rp. 1.346.295.97

5

Realisasi Belanja Barang TA 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.1.346.295.975 dan Rp.1.195.870.329,-. Realisasi Belanja Barang TA 2023 mengalami penurunan 9,26% dari Realisasi Belanja Barang TA 2022

Perbandingan Belanja Barang TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI TA 2023	REALISASI TA 2022	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional	274,478,961	445,736,450	(38.42)
Belanja Barang Non Operasional	43,315,054	120,940,400	(64.18)
Belanja Jasa	371,205,083	219,050,700	69.46
Belanja Pemeliharaan	60,356,160	159,716,850	(62.21)
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	254,844,218	391,158,050	(34.85)
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	35,504,127	35,798,275	(0.82)
Jumlah Belanja Kotor	1,346,295,975	1,195,870,329	12.58
Pengembalian Belanja	-	-	
Jumlah Belanja	1,346,295,975	1,195,870,329	12.58

Belanja Modal

B.5 Belanja Modal

Rp.34.000.00

0,-

Realisasi Belanja Modal TA 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.0,- dan Rp.0,-. Belanja modal merupakan pengeluaran ggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI TA 2023	REALISASI TA 2022	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Tanah	0	0	-
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	245,550,397	422,000,000	(41.81)
Belanja Modal Penambah Nilai Gedung dan Bangunan			
Jumlah Belanja Kotor	245,550,397	422,000,000	(41.81)
Pengembalian Belanja	-	-	
Jumlah Belanja	245,550,397	422,000,000	(41.81)

Belanja Modal **B.5.1 Belanja Modal Tanah**
Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2023 dan TA 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00. Tidak ada penambahan aset tanah dikarenakan tidak ada pembelian tanah pada tahun 2023

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	Naik (Turun) %
Belanja Modal Tanah	0	0	0.00
Belanja Modal Pembayaran Honor Tim Tanah	0	0	0.00
Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah	0	0	0.00
Belanja Modal Pengukuran dan Pematangan Tanah	0	0	0.00
Belanja Modal Perjalanan Pengadaan Tanah	0	0	0.00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0.00
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	0.00



Belanja Modal B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Peralatan & Mesin
Rp.245.550.397,-

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2023 adalah sebesar Rp.245.550.397., mengalami penurunan sebesar 41.81 persen bila dibandingkan dengan realisasi TA 2022 sebesar Rp.422.000.000,- Hal ini disebabkan oleh pengurangan pagu belanja modal

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin
TA 2023 dan 2022*

URAIAN	REALISASI TA 2023	REALISASI TA 2022	NAIK (TURUN) %
Peralatan dan mesin	245,550,397	422,000,000	-41.81
Jumlah Belanja Kotor	245,550,397	422,000,000	-41.81
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	245,550,397	422,000,000	-41.81

Belanja Modal B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Gedung & Bangunan
Rp.1.404.149.000,-

Realisasi Belanja Modal TA 2023 dan TA 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.1,404,149,000 dan Rp.117.917.000,00. Realisasi Belanja Modal TA 2023 mengalami penurunan sebesar 100 persen dibandingkan Realisasi TA 2022 Hal ini disebabkan karena tidak adanya belanja modal gedung dan bangunan TA 2022

*Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan
TA 2023 dan 2022*

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	NAIK (TURUN) %
Gedung Tempat Kerja	1,404,149,000	117,917,800	(100%)
Jumlah Belanja Kotor	1,404,149,000	117,917,800	(100%)
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	1,404,149,000	117,917,800	(100%)

B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan TA 2023 dan TA 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00. Realisasi Belanja Modal jalan, irigasi dan jaringan TA 2022 tidak mengalami perubahan / nihil.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	Naik (Turun)
Belanja Modal Jaringan	0	0	0.00
Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis Jaringan	0	0	0.00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0.00
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	0.00

Belanja Modal B.5.5 Belanja Modal Lainnya

**Lainnya Rp.
0,00,-**

Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2023 dan TA 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00

Belanja B.6 Belanja Bantuan Sosial

**Bantuan
Sosial
Rp.0,00**

Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00. Belanja bantuan sosial merupakan belanja pemerintah dalam bentuk



uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Pada kantor Stasiun KIPM Yogyakarta merupakan instansi pemerintah yang tugas dan fungsinya lebih kearah pengawasan dan pencegahan penyakit karantina maka tidak ada kegiatan ataupun program bantuan social

*Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial
TA 2023 dan 2022*

URAIAN	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	NAIK (TURUN) %
Belanja bantuan sosial	0	0	0.00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0.00
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	0.00

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

*Kas di
Bendahara
Pengeluaran
Rp.120.000.000
,-*

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 30 Juni 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.120.000.000- dan Rp.229.900.000,- yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung-jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran TA 2023 dan 2022

Keterangan	TH 2023	TH 2022
Uang Tunai Di Brankas	-	
Uang Di Rekening Bendahara		
Jumlah	-	

*Kas di
Bendahara
Penerimaan
Rp.0,00*

C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 adalah sebesar masing-masing Rp.0,00 dan Rp.0,00,- Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak. Kas bendahara tahun 2020 Rp.0,00 dikarenakan semua penerimaan Negara langsung masuk ke kas Negara dengan menggunakan system MPN-G2 dan tidak menerima uang cash untuk pembayaran jasa karantina ikan.

Rincian Kas di Bendahara Penerimaan TA 2023 dan 2022

Keterangan	TH 2023	TH 2022
Uang Tunai	-	
	-	
Jumlah	-	

*Kas Lainnya
dan Setara Kas
Rp.0,00*

C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00.

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, kas lainnya dan setara kas. Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan

Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas TA 2023 dan 2022

Keterangan	TH 2023	TH 2022
Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	-	-
Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	-	-
Kas Lainnya di KL dari Hibah yang Belum Disahkan	-	-
Jumlah	-	-

Piutang PNBP **4 Piutang PNBP**

Rp.0,00

Saldo Piutang PNBP per tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp.0,00. dan Rp.0,00. Piutang PNBP merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang PNBP disajikan sebagai berikut:

Rincian Piutang PNBP TA 2023 dan 2022

Uraian	TH 2023	TH 2022
Piutang PNBP	-	-
Piutang Lainnya	-	-

Bagian Lancar Tagihan **5 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)**

TP/TGR

Rp.0,00

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00. Bagian Lancar TP/TGR merupakan TP/TGR yang belum diselesaikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal



pelaporan. Rincian Bagian Lancar TP/TGR adalah sebagai berikut;

Rincian Bagian Lancar TP/TGR TA 2023 dan 2022

No	Nama	TH 2023	TH 2022
	NIHIL		
	Jumlah	-	-

*Bagian Lancar
TPA
Rp.0*

C.6 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00. Bagian Lancar TPA merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan, dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar TPA TA 2023 dan 2022

No	Nama	TH 2023	TH 2022
1			
2			
3	NIHIL		
4			
5			
	Jumlah	-	-

*Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih –
Piutang Lancar
Rp.0*

C.7 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar per 30 Juni 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00. Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar adalah



merupakan estimasi atas ketidak tertagihan piutang lancar yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

*Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar TA
2023 dan 2022*

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Pendek	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak			
Lancar	-	0.00%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-		-
Bagian Lancar TP/TGR			
Lancar	-	0.00%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-		-
Bagian Lancar TPA			
Lancar	-	0.00%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-		-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-		-

Belanja Dibayar di Muka Rp.0 **C.8 Belanja Dibayar di Muka**

Saldo Belanja Dibayar di Muka per tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00. Belanja dibayar di muka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Belanja Dibayar di Muka adalah sebagai berikut:

Rincian Belanja Dibayar di Muka TA 2023 dan 2022

Jenis	TH 2023	TH 2022
Pembayaran Internet	-	-
Pembayaran Sewa Peralatan dan Mesin	-	-
Pembayaran Sewa Gedung Kantor	-	-
Jumlah	-	-

*Pendapatan
yang Masih
Harus Diterima
Rp.0*

C.9 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00, merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum diserahkan tagihannya kepada penerima jasa. Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima berdasarkan jenis pendapatan sebagai berikut:

*Perbandingan Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima
TA 2023 dan 2022*

Jenis	TH 2023	TH 2022
Pendapatan Jasa Pelatihan	-	-
Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	-	-
Jumlah	-	-

*Persediaan
Rp.138.370.160
,-*

C.10 Persediaan

Nilai Persediaan per 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp.138.370.160,- dan Rp.284.321.573,-

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan untuk dijual, atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 30 Juni 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:



Rincian Persediaan TA 2023 dan 2022

Jenis	TH 2023	TH 2022
Barang Konsumsi	56,106,639	32,896,196
Barang untuk Pemeliharaan	10,404,097	2,531,800
Suku Cadang	-	-
Pita Cukai, Materai dan Leges	-	-
Bahan baku	219,488,024	102,949,664
Jumlah	285,998,760	138,377,660

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

*Tagihan
TP/TGR
Rp.0,00*

C.11 Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Nilai Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00. Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya.

Rincian Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Rincian Tagihan TP/TGR TA 2023 dan 2022

No	Debitur	TH 2023	TH 2022
1			
2			
3	NIHIL	NIHIL	NIHIL
4			
5			
6			
Jumlah		-	-

*Tagihan
Penjualan
Angsuran
Rp.0*

C.12 Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 30 Juni 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00. Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual/beli aset tetap instansi. Rincian Tagihan PA untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Tagihan TPA TA 2023 dan 2022

No	Debitur	TH 2023	2022
	NIHIL	NIHIL	NIHIL
Jumlah		-	-

*Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih –
Piutang Jangka
Panjang
Rp.0*

C.13 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang per 30 Juni 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00. Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidak tertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang.

Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka

Panjang untuk masing-masing kualitas piutang adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang TA 2023

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Panjang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Tagihan TP/TGR			
Lancar	-	0.00%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-		-
Tagihan PA			
Lancar	-	0.00%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-		-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-		-

Tanah

Rp.5.693.266.000

,-

C.14 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Kantor Stasiun KIPM Yogyakarta per 30 Juni 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp.5,693,266,000 dan Rp.5.693.266.000,- Tidak ada kenaikan nilai tanah pada kantor Stasiun KIPM Yogyakarta. Nilai tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 30 Juni 2023	5,693,266,000
Mutasi tambah:	
Pembelian	0
Mutasi kurang:	
Revaluasi aset	-
Penyitaan pengadilan	0
Saldo per 30 Juni 2023	5,693,266,000

Rincian saldo Tanah per 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Tanah TA 2022

1	1,480	Jl. Kenangan No.26 Maguwoharjo Depok Sleman	5,693,266,000
Jumlah			5,693,266,000

Total aset tanah Stasiun KIPM Yogyakarta 1.480 m².

*Peralatan dan
Mesin*

Rp.6.428.433.522

,-

C.15 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 30 Juni 2023 dan 2022 adalah Rp.6.428.433.522- dan Rp.6.732.204.956,- Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Aset Perolehan per 30 Juni 2023	6.428.433.522
Mutasi tambah:	
Hibah Barang	0
Penyitaan barang	0
Mutasi kurang:	0
Penghentian dari penggunaan	-
Saldo Aset per 30 juni 2023	0
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2023	0
Nilai Buku per 30 Juni 2022	0

Selama semester I belum ada pembelian belanja modal

*Gedung dan
Bangunan*

Rp.2.624.428.000

C.16 Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan per 30 Juni 2023 dan 2022 adalah Rp. 2.624.428.000,- dan Rp.2.624.428.000,- Tidak mengalami penyusutan reguler semester I Tahun 2023 dan penyesuaian



Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)

Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan Yogyakarta

nilai hasil inventaris aset dari KPKNL Kementerian Keuangan transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 30 Juni 2023	2,624,428,000
Mutasi tambah:	
Pengembangan gedung laboratorium	-
Mutasi kurang:	-
Saldo per 30 Juni 2023	2,624,428,000
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2023	-
Nilai Buku per 30 Juni 2023	2,624,428,000

Tidak ada transaksi penambahan Gedung dan Bangunan di kantor Stasiun KIPM Yogyakarta.

*Jalan, Jaringan
dan Irigasi
Rp.9.980.000*

C.17 Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 30 Juni 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.9.980.000, dan Rp.9.980.000. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 30 juni 2023	9,980,000
Mutasi tambah:	-
Mutasi kurang:	-
Saldo per 30 Juni 2023	9,980,000
Nilai Buku per 30 Juni 2023	9,980,000

Tidak ada mutasi tambah maupun kurang pada aset jalan, irigasi dan jaringan.

Rincian Jalan, Irigasi dan Jaringan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Aset Tetap
Lainnya
Rp.49.467.000*

C.18 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 30 Juni 2023 dan 2022 adalah Rp.49.467.000,00 dan Rp.49.467.000,00. Aset tetap tersebut berupa monografi, map, maket gedung Stasiun KIPM Yogyakarta. Sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 30 juni 2023	49,467,000
Mutasi tambah:	-
Mutasi kurang:	-
Saldo per 30 Juni 2023	49,467,000
Akumulasi Penyusutan s.d 30 Juni 2023	
Nilai Buku per 30 Juni 2023	49,467,000

Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Konstruksi
Dalam
Pengerjaan
Rp.0*

C.19 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo konstruksi dalam pengerjaan per 30 Juni 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00 yang merupakan pembangunan gedung tempat kerja berupa perpustakaan yang proses pengerjaannya belum selesai sampai dengan tanggal neraca.

Akumulasi

C.20 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Penyusutan

Aset Tetap

Rp(6.051.754.509)

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2023 dan 2022 adalah masing-masing Rp.(6.051.754.509) dan Rp.(5.949.305.981) Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

TA 2023

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Tanah	5,693,266,000	0	5,693,266,000
2	Peralatan dan Mesin	6,428,433,522	(5,691,125,071)	737,308,451
3	Gedung dan Bangunan	2,624,428,000	(356,512,688)	2,267,915,312
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	9,980,000	(4,116,750)	5,863,250
5	Aset Tetap Lainnya	49,467,000	0	49,467,000
Akumulasi Penyusutan		14,805,574,522	(6,051,754,509)	8,753,820,013

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Aset Tak

Berwujud Rp.0

C.21 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 30 Juni 2023 dan 2022 adalah Rp.0,00 dan Rp.0,00.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Mutasi transaksi terhadap Aset Tak Berwujud pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 30 Juni 2023	-
Mutasi tambah:	
Pembelian	-
Mutasi kurang:	-
Saldo per 30 Juni 2023	-
Akumulasi Amortisasi s.d. 30 Juni 2023	-
Nilai Buku per 30 Juni 2022	-

Rincian Aset Tak Berwujud per 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Aset Tak berwujud TA 2023

Uraian	Nilai Perolehan
NIHIL	NIHIL
Jumlah	

Aset Lain-Lain
Rp.49.467.000,-

C.22 Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-lain per 30 Juni 2023 dan 2022 adalah Rp.49.467.000,- dan Rp. 968.000,-. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo per 30 Juni 2023	968,000
Mutasi tambah:	
- reklasifikasi dari aset tetap	-
Mutasi kurang:	
- penggunaan kembali BMN yang dihentikan	-
- penghapusan BMN	-
Saldo per 30 Juni 2023	968,000
Akumulasi Penyusutan	-
Nilai Buku per 30 Juni 2023	968,000

Aset Tetap yang tidak digunakan dijelaskan sebagai berikut:

- 1 Buah PC Unit Rp. 836.000,-
- Printer (Peralatan Personal Komputer) Rp. 132.000,-



Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku tersaji pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Akumulasi
Penyusutan dan
Amortisasi Aset
Lainnya
Rp.49.467.000,-*

C.23 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 30 Juni 2023 dan 2022 adalah masing-masing Rp.49.467.000,- dan Rp.49.467.000,- Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset tetap yang tidak digunakan	49,467,000	968,000	48,499,000
Jumlah	0	0	0
Aset Lain-lain	49,467,000	968,000	48,499,000
Jumlah	49,467,000	968,000	48,499,000

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.



Uang Muka dari KPPN **C.24 Uang Muka dari KPPN**
Rp.120.000.000,- Saldo Uang Muka dari KPPN per per 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp.120.000.000,- dan Rp.229.900.000,-. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kejadian masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Utang kepada Pihak Ketiga **C.25 Utang kepada Pihak Ketiga**
Rp.194.483.101 Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp.194.483.101 dan Rp401.194.200,-. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Utang Pihak Ketiga pada Kantor Stasiun KIPM Yogyakarta per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

Uraian	Jumlah	Penjelasan
NIHIL		
Total	-	

Pendapatan Diterima di Muka **C.26 Pendapatan Diterima di Muka**
Rp.0 Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 30 Juni 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah diterima pembayarannya, namun barang/jasa belum diserahkan. Keseluruhan Pendapatan Diterima di Muka tersebut



bersumber dari jasa konsultasi akuntansi yang jangka waktu kontraknya lebih dari satu tahun, dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

Uraian	Jumlah
NIHIL	NIHIL
Total	-

*Beban yang
Masih Harus
Dibayar Rp.0*

C.27 Beban yang Masih Harus Dibayar

Beban yang Masih Harus Dibayar per 30 Juni 2023 dan 2022 sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00, merupakan kewajiban pemerintah kepada pihak ketiga yang pada tanggal pelaporan keuangan belum diterima tagihannya, dengan rincian sebagai berikut.

*Perbandingan Rincian Beban yang Masih Harus Dibayar TA
2023 dan TA 2022*

Uraian	TH 2023	TH 2022
NIHIL	NIHIL	NIHIL
Jumlah	-	-

*Ekuitas
Rp.8.922.292.443
,-*

C.28 Ekuitas

Ekuitas per 30 Juni 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.8.824.290.079,- dan Rp.8.922.292.443,- Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.



Pendapatan **D.PENJELASAN** **ATAS** **POS-POS** **LAPORAN**
PNBP **OPERASIONAL**

Rp.46.325.000,- **D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak**

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp.46.325.000,- dan Rp.78.780.000,- Pendapatan tersebut terdiri dari:

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak TA 2023 dan 2022

URAIAN	TH 2023	TH 2022	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Jasa	46,325,000	78,780,000	(41)
Pendapatan Lain-lain	0	0	0
Jumlah	46,325,000	78,780,000	(41)

Pendapatan Jasa berasal dari pendapatan sensor karantina ikan.

Beban Pegawai **D.2 Beban Pegawai**

Rp.2.658.117.240,-

-

Jumlah Beban Pegawai pada Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.2.658.117.240 dan Rp.2.387.371.822,- Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai TA 2023 dan 2022

URAIAN	TH 2023	TH 2022	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji dan Tunjangan PNS	1,397,218,878	1,174,696,624	19
Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan)	832,006,546	805,041,213	3
Beban Lembur	59,881,000	52,287,000	0
Jumlah	2,289,106,424	2,032,024,837	13

*Beban
Persediaan
Rp.44.474.904-*

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan pada Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.44.474.904,- dan Rp.32.072.185,-. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan TA 2023 dan 2022

URAIAN	TH 2023	TH 2022	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	59,756,968	24,291,307	
Beban Persediaan pita cukai, materai dan leges	-	0	
Bahan Persediaan bahan baku	7,660,000	9,263,000	
Beban persediaan bahan untuk pemeliharaan	-	0	
Beban Persediaan Lainnya	-	0	0
Jumlah	67,416,968	33,554,307	101

*Beban Barang dan Jasa
Rp.1.018.012.671
--*

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.1.018.012.671,- dan Rp.987.620.392,-. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa

dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang dan Jasa TA 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2023	TH 2022	NAIK (TURUN) %
Beban keperluan perkantoran	327,027,921	258,466,585	26.53
Beban penambah daya tahan tubuh	46,835,000	36,727,000	27.52
Beban pengiriman surat dinas pos pusat	2,527,900	2,217,450	14.00
Beban honor operasional satuan kerja	51,520,000	48,534,000	6.15
Beban barang operasional lainnya	62,354,450	47,128,500	32.31
Beban Barang Operasional Penanganan COVID	0	9,575,752	(100.00)
Beban Bahan	208,724,511	121,207,416	72.20
Beban honor output kegiatan	3,400,000	3,400,000	0.00
Belanja barang non operasional lainnya	7,500,000	29,040,000	(74.17)
Beban langganan listrik	109,270,082	99,630,444	9.68
Beban langganan telepon	4,731,606	3,956,438	19.59
Beban Langganan Daya & jasa lainnya	15,342,915	12,325,309	24.48
Beban sewa	116,000,000	107,000,000	8.41
Beban jasa profesi	15,700,000	21,809,500	(28.01)
Beban Jasa Lainnya	47,078,286	183,101,998	(74.29)
Beban jasa Penanganan COVID	0	3,500,000	(100.00)
Beban aset Ekstrakontabel peralatan & Mesun	0	0	#DIV/0!
Jumlah	1,018,012,671	987,620,392	3.08

Beban Pemeliharaan Rp.74.208.410,-

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 74.208.410,- dan Rp.75.541.128,- Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan untuk Tahun 2023 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan TA 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2023	TH 2022	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	0	3,780,500	(100.00)
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	67,198,910	64,477,608	4.22
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	7,009,500	1,235,670	
Beban Persediaan suku cadang	0	6,047,350	
Jumlah	74,208,410	75,541,128	(1.76)

*Beban
Perjalanan
Dinas
Rp.295.109.328
,-*

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 152.204.233,- dan Rp.228.321.252,-. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan penurunan beban perjalanan dinas disebabkan oleh frekuensi rapat koordinasi yang menurun. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas TA 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2023	TH 2022	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa	86,236,900	128,801,437	-33.05
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	23,700,000	25,350,000	-6.51
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	42,665,110	17,674,200	141.40
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	142,507,318	56,495,615	152.24
Jumlah	295,109,328	228,321,252	29.25

*Beban Barang
untuk
Diserahkan
kepada
Masyarakat
Rp.0*

D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.00-. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan



entitas. Dalam hal ini, Kantor Stasiun KIPM Yogyakarta tidak mempunyai anggaran untuk diserahkan kepada masyarakat. Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat
TA 2023 dan 2022*

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2023	TH 2022	NAIK (TURUN) %
Beban Yang diserahkan ke masy	NIHIL	2903492	0.00
Jumlah	0	2,903,492	0.00

*Beban Bantuan
Sosial Rp.0*

D.8 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Rincian Beban Bantuan Sosial untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Bantuan Sosial TA 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2023	TH 2022	% NAIK (TURUN)
NIHIL	NIHIL	NIHIL	0.00
Jumlah	0	0	

*Beban
Penyusutan dan
Amortisasi Rp.0*

D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00 dan



Rp.0,00. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
TA 2023 dan 2022*

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	TH 2023	TH 2022	NAIK (TURUN) %
Beban penyusutan amortisasi	-	-	-
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	-	-	-

*Beban
Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih Rp.0*

D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
TA 2023 dan 2022*

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2022	TH 2021	NAIK (TURUN) %
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar	0	0	0.00
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Non Lancar	0	0	0.00
Jumlah	0	0	0.00

*Surplus dari
Kegiatan Non
Operasional
Rp.0,00*

D.12 Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Kegiatan Non Operasional TA 2023 dan 2022

URAIAN	TH 2023	TH 2022	NAIK (TURUN) %
NIHIL			
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	0	0	

**)Pendapatan/BebanPenyesuaian Nilai Persediaan timbul karena kebijakan penilaian persediaan menggunakan metode Harga Perolehan Terakhir. Akun ini tidak akan muncul ketika penilaian persediaan menggunakan metode First In First Out*

*Pos Luar Biasa
Rp.0*

D.13 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Pos Luar Biasa TA 2023 dan 2022

URAIAN	TH 2023	TH 2022	NAIK (TURUN) %
NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL
Jumlah	0	0	#DIV/0!

PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal

Rp.9.265.571.715

,-

E.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp.9.265.571.715,- dan Rp. 9.654.124.066

Defisit LO

Rp.(4.246.232.250)

0)

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp.(4.246.232.250)-dan Rp.(3.868.953.324)- Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

Penyesuaian

Nilai Aset

Rp0

E.3.1 Penyesuaian Nilai Aset

Nilai Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.



*Koreksi Nilai
Persediaan
Rp.0*

E.3.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Nilai Persediaan

Jenis Persediaan	Koreksi
NIHIL	NIHIL
Jumlah	-

*Selisih
Revaluasi Aset
Tetap Rp.0*

E.3.3 Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00.

*Koreksi Aset
Tetap Non
Revaluasi Rp.0*

E.3.5 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00,- Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

*Koreksi Lain-
Lain Rp.0*

E.3.6 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban,

koreksi atas hibah, piutang dan utang. Koreksi lain-lain terdiri

Rincian Koreksi Lain-Lain

Jenis Beban	Jumlah Koreksi
NIHIL	NIHIL
Jumlah	-

Transaksi Antar Entitas **E.4 Transaksi Antar Entitas**

Entitas

Rp.3.804.950.614

,-

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 30 Juni 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 3.804.950.614,- dan Rp.3.137.121.701,- Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagihkan dari Entitas Lain	(3,837,490,114)
Diterima ke Entitas Lain	46,325,000
Transfer Masuk	(13,785,500)
Transfer Keluar	-
Pengesahan Hibah Langsung	-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-
Jumlah	(3,804,950,614)

E.4.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 30 Juni 2023 DDEL sebesar 46.325.000,- sedangkan DKEL sebesar Rp.3.837.490.114,-



E.4.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan tanggal 30 Juni 2023 sebesar Rp.(13.785.500)

Transfer Keluar sampai dengan tanggal 30 Juni 2022 sebesar Rp. 00,-

No	Jenis	Entitas Asal	Nilai
1	Peralatan dan Mesin		
3	Persediaan		
	Jumlah		-

E.4.3 Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan tanggal 30 Juni 2023 sebesar Rp.0,00.

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung sampai dengan tanggal 30 Juni 2023 adalah Rp.0,00



Rincian pengesahan Hibah untuk tahun 2023 adalah sebagai berikut:

No	Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Nilai Hibah
1	NIHIL		Rp -
2			
Total Pengesahan			Rp -
Pengesahan Pengembalian Hibah			Rp -
Jumlah			Rp -

Rincian Penerimaan Hibah Langsung Tahun 2023 disajikan pada lampiran.

Ekuitas Akhir

Rp.,-

8.824.290.079

E.5 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 adalah masing – masing Rp.8.824.290.079 dan Rp.,-8.922..292.443,-

A. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

1. Terdapat Revisi DIPA terakhir pada tanggal 02 Juli 2023 yang tidak mengubah nilai Pagu anggaran Rp. 8.172.105.000,-
Adapun realisasi anggaran s.d 30 juni 2023 senilai Rp. 3.837.490.114,- atau 47 % dari pagu dengan realisasi belanja antara lain :
 - a. Realisasi Belanja modal (53) senilai Rp. 0 atau 0% dari pagu senilai Rp. 34.000.000,-
 - b. Belanja Barang (52) senilai Rp. 1.346.295.975,- atau 38 % dari pagu senilai Rp. 3.566.194.000,-
 - c. Belanja Pegawai senilai Rp. 2.491.194.139 atau 54% dari pagu senilai Rp. 4.571.9111.000,-
2. Program Prioritas Nasional Tahun 2023 yaitu Memperkuat Ketahanan Ekonomi.
3. Catatan lainnya pada Laporan Keuangan Lingkup BKIPM Yaitu :
 - a. Terdapat Temuan BPK Tahun 2021 Penghapusan BMN masih Dalam proses menunggu lelang di KPKNL , telah terdapat surat persetujuan penghapusan dengan tindak lanjut penjualan BMN berupa penjualan alsin tanggal 06 Juni 2023 senilai Rp. 318.804.434,- sebanyak 113 unit
4. Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak senilai Rp. 46.325.000,- dari target Rp. 115.000.000,-



Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)

Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu
Dan Keamanan Hasil Perikanan Yogyakarta

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
 PER 30 JUNI 2023
 (DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIT ORGANISASI : (13) BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN
WILAYAH/PROVINSI : (0400) DI YOGYAKARTA
SATUAN KERJA : (649725) STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN YOGYAKARTA

Tgl Data : 24/07/23 6:00 AM
 Tgl Cetak : 24/07/23 12:09 PM
 Halaman : 2
 lap_lo_satker

URAIAN	2023	2022	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	202,634,697	236,806,545	(34,171,848)	(14.43)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	4,292,557,250	3,947,733,324	344,823,926	8.735
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(4,246,232,250)	(3,868,953,324)	(377,278,926)	9.751
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(4,246,232,250)	(3,868,953,324)	(377,278,926)	9.751
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(4,246,232,250)	(3,868,953,324)	(377,278,926)	9.751

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
 PER 30 JUNI 2023
 (DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (13) BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : (0400) DI YOGYAKARTA

SATUAN KERJA : (649725) STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN YOGYAKARTA

Tgl Data : 24/07/23 6:00 AM

Tgl Cetak : 24/07/23 12:09 PM

Halaman : 1

lap_lo_satker

URAIAN	2023	2022	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba	0	0	0	
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	46,325,000	78,780,000	(32,455,000)	(41.197)
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	46,325,000	78,780,000	(32,455,000)	(41.197)
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	46,325,000	78,780,000	(32,455,000)	(41.197)
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	2,658,117,240	2,387,371,822	270,745,418	11.341
Beban Persediaan	44,474,904	32,072,185	12,402,719	38.671
Beban Barang dan Jasa	1,018,012,671	987,620,392	30,392,279	3.077
Beban Pemeliharaan	74,208,410	75,541,128	(1,332,718)	(1.764)
Beban Perjalanan Dinas	295,109,328	228,321,252	66,788,076	29.252
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	0	0	0	
Beban Bunga	0	0	0	

Keterangan :
BELUM FINAL

*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

Yogyakarta, 24 Juli 2023



Penanggung Jawab UAKPA
Kusuma Anggaran

S.Pt, M.Si
196510171986031004

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATUAN KERJA
 PER 30 JUNI 2023
 (DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (13) BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : (0400) DI YOGYAKARTA

SATUAN KERJA : (649725) STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN YOGYAKARTA

Tgl Data : 24/07/23 6:00 AM

Tgl Cetak : 24/07/23 12:21 PM

Halaman : 1

lap_lpe_satker

URAIAN	2023	2022	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	9,265,571,715	9,654,124,066	(388,552,351)	-
SURPLUS/DEFISIT-LO	(4,246,232,250)	(3,868,953,324)	(377,278,926)	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	0	0	0	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	-
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	-
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0	0	0	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	3,804,950,614	3,137,121,701	667,828,913	-
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(441,281,636)	(731,831,623)	290,549,987	-
EKUITAS AKHIR	8,824,290,079	8,922,292,443	(98,002,364)	-

Keterangan :

BELUM FINAL

*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

Yogyakarta, 24 Juli 2023

Penanggung Jawab UAKPA

Pengguna Anggaran



**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2023
(DALAM RUPIAH)**



**KEMENTERIAN/LEMBAGA
ESELON I
SATUAN KERJA**

**: KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN 032
: BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN 13
: STASUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN YOGYAKARTA 649725**

Tgl Data : 24/07/23 6:00 AM
Tgl Cetak : 24/07/23 12:23 PM
Halaman : 2
lap_jra_face_satker_komparatif

NO	URAIAN	2023						2022					
		ANGGARAN		REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%			
1	2	3	4	5	6	3	4	5	6				
	Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0				
	Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0				
	Data Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0				
	Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0				
	Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0				
	JUMLAH BELANJA (B I + B II)	8,172,105,000	3,837,490,114	4,334,614,886	47	8,285,446,000	3,214,237,951	5,071,208,049	39				
C	PEMBIAYAAN				0				0				

Keterangan :
BELUM FINAL
*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE



NERACA

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2023

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (13) BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : (0400) DI YOGYAKARTA

SATUAN KERJA : (649725) STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN YOGYAKARTA

Tgl Data : 24/07/23 12:00 PM

Tgl Cetak : 24/07/23 12:41 PM

Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2023	2022	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Kas di Bendahara Pengeluaran	120,000,000	0	120,000,000	0.00
Persediaan	328,269,377	343,384,154	(15,114,777)	(4.40)
JUMLAH ASET LANCAR	448,269,377	343,384,154	104,885,223	30.54
ASET TETAP				
Tanah	5,693,266,000	5,693,266,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	6,428,433,522	6,415,313,522	13,120,000	0.20
Gedung dan Bangunan	2,624,428,000	2,624,428,000	0	0.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	9,980,000	9,980,000	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	49,467,000	49,467,000	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(6,051,754,509)	(5,849,119,812)	(202,634,697)	3.46
JUMLAH ASET TETAP	8,753,820,013	8,943,334,710	(189,514,697)	(2.12)
JUMLAH ASET	9,202,089,390	9,286,718,864	(84,629,474)	(0.91)
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	194,483,101	21,147,149	173,335,952	819.67
Utang Yang Belum Ditagihkan	63,316,210	0	63,316,210	0.00
Uang Muka dari KPPN	120,000,000	0	120,000,000	0.00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	377,799,311	21,147,149	356,652,162	1,686.53
JUMLAH KEWAJIBAN	377,799,311	21,147,149	356,652,162	1,686.53
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	8,824,290,079	9,265,571,715	(441,281,636)	(4.76)
JUMLAH EKUITAS	8,824,290,079	9,265,571,715	(441,281,636)	(4.76)
JUMLAH EKUITAS	8,824,290,079	9,265,571,715	(441,281,636)	(4.76)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	9,202,089,390	9,286,718,864	(84,629,474)	(0.91)

Keterangan :

BELUM FINAL

*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

Yogyakarta, 24 Juli 2023

Penanggung Jawab UAKPA

Pengguna Anggaran



S.P.I, M.SI

1986031004

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2023

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (13) BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : (0400) DI YOGYAKARTA

SATUAN KERJA : (649725) STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN YOGYAKARTA

Tgl Data : 24/07/23 12:00 PM

Tgl Cetak : 24/07/23 2:00 PM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	111611	Kas di Bendahara Pengeluaran	120,000,000	0
0.0	117111	Barang Konsumsi	13,018,513	0
0.0	117113	Bahan untuk Pemeliharaan	638,500	0
0.0	117131	Bahan Baku	314,612,364	0
0.0	131111	Tanah	5,693,266,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	6,428,433,522	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	2,624,428,000	0
0.0	134113	Jaringan	9,980,000	0
0.0	135121	Aset Telap Lainnya	49,467,000	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	5,691,125,071
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	356,512,688
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	4,116,750
0.0	212111	Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	0	166,923,101
0.0	212112	Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	0	27,560,000
0.0	218111	Utang Yang Belum Diterima Tagihannya	0	63,316,210
0.0	219511	Uang Muka dari KPPN	0	120,000,000
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	3,837,490,114
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	46,325,000	0
0.0	313221	Transfer Masuk	0	13,785,500
0.0	391111	Ekuitas	0	9,265,571,715
3.0	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	0	45,805,000
3.0	425332	Pendapatan Jasa Karantina Perikanan	0	520,000
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	1,144,879,800	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	15,182	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	97,722,330	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	35,846,730	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	14,580,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	87,965,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	4,904,985	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	80,965,560	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	116,818,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	6,660,000	0
3.0	512211	Beban Uang Lembur	58,629,000	0
3.0	512411	Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	1,009,130,653	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	358,908,371	0
3.0	521113	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	46,835,000	0
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	2,562,900	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	51,520,000	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2023

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (13) BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : (0400) DI YOGYAKARTA

SATUAN KERJA : (649725) STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN YOGYAKARTA

Tgl Data : 24/07/23 12:00 PM

Tgl Cetak : 24/07/23 2:00 PM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_akrual_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	62,354,450	0
3.0	521211	Beban Bahan	209,385,111	0
3.0	521213	Beban Honor Output Kegiatan	3,400,000	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	14,600,000	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	92,798,562	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	3,948,277	0
3.0	522141	Beban Sewa	116,000,000	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	15,700,000	0
3.0	522191	Beban Jasa Lainnya	40,000,000	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	67,198,910	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Biasa	94,871,900	0
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	25,350,000	0
3.0	524114	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	2,400,000	0
3.0	524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	172,487,428	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	172,707,743	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	29,802,204	0
3.0	591313	Beban Penyusutan Jaringan	124,750	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	33,599,191	0
3.0	593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	7,009,500	0
3.0	593131	Beban Persediaan bahan baku	10,875,713	0
JUMLAH			19,592,726,149	19,592,726,149

Keterangan :

BELUM FINAL

*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE



NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2023

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (13) BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : (0400) DI YOGYAKARTA

SATUAN KERJA : (649725) STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN YOGYAKARTA

Tgl Data : 24/07/23 12:00 PM

Tgl Cetak : 24/07/23 3:29 PM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_kas_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	3,837,490,114
0.0	313121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	46,325,000	0
3.0	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	0	45,805,000
3.0	425332	Pendapatan Jasa Karantina Perikanan	0	520,000
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	1,014,450,000	0
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	13,588	0
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	86,843,810	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	31,856,924	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	12,960,000	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	77,880,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPH PNS	4,779,104	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	71,913,060	0
3.0	511128	Belanja Uang Makan PNS	116,818,000	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	5,920,000	0
3.0	512211	Belanja Uang Lembur	58,629,000	0
3.0	512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	1,009,130,653	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	327,027,921	0
3.0	521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	46,835,000	0
3.0	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	2,527,900	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	51,520,000	0
3.0	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	62,354,450	0
3.0	521211	Belanja Bahan	208,724,511	0
3.0	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	3,400,000	0
3.0	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	7,500,000	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	35,504,127	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	109,270,082	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	4,731,606	0
3.0	522141	Belanja Sewa	116,000,000	0
3.0	522151	Belanja Jasa Profesi	15,700,000	0
3.0	522191	Belanja Jasa Lainnya	40,000,000	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	60,356,160	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Biasa	86,236,900	0
3.0	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	23,700,000	0
3.0	524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	2,400,000	0
3.0	524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	142,507,318	0
JUMLAH			3,883,815,114	3,883,815,114

Keterangan :

BELUM FINAL

*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

Yogyakarta, 24 Juli 2023

Penanggung Jawab UAKPA

Desa Pengguna Anggaran



SUDIKNO, S.PI, M.SI

1986031004